

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; RiahWiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

DITERBITKAN OLEH

UPT PERPUSTAKAAN UNS

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. segenap Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan JPI volume 2 edisi Desember 2016. Penerbitan volume 2 kali ini JPI menyetengahkan tema: ***Strategi Peningkatan Kompetensi Pustakawan dalam rangka Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi***. Kehadiran JPI diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan JPI volume 2 bulan Desember 2016 ini disajikan sepuluh tulisan antara lain: (1) Akses Informasi Berbasis Android di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (*Ana Wahyuni*) (2) Pustakawan Masa Depan dan Pengembangan Teknologi Informasi (Peran, Sikap, Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi) (*Daryono*) (3) Urgensi Strategi dalam Pengembangan Kompetensi Pustakawan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perpustakaan (*Wiji Suwarno*) (4) *Knowledge Sharing* Berbasis Karakter Pemustaka (Studi Kasus di UPT Pusat Perpustakaan UNS) (*Tri Hardiningtyas dan Yuni Nurjanah*) (5) Strategi Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi (*Endang Fatmawati*) (6) *Spiritual Leadership* Sebagai Fungsi Pengawasan untuk Mewujudkan Pustakawan yang Unggul (*Jamzanah Wahyu Widayati*) (7) Implementasi ISO 9001:2015 di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro (*Yuni Nurjanah*) (8) Pembinaan Pengelola Perpustakaan Desa oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta (*Rahmat Setiawan Saefullah dan Kiki Tika Pratama*) (9) Mengoptimalkan Potensi Pustakawan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (*Triningsih*) (10) *Motivasi Mahasiswa dalam Mengakses Digital Library di <http://Digilib.Uns.Ac.Id/>* (*Masriyatun*).

Akhirnya, redaksi JPI mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan JPI. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis, tim redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI. Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2016

Tim Redaksi

SAMBUTAN



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2016

DAFTAR ISI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH EDISI KEDUA: VOLUME 2 NOMOR 2/ Desember 2017

**Tema: *Strategi Peningkatan Kompetensi Pustakawan dalam rangka Mendukung
Tri Dharma Perguruan Tinggi***

Akses Informasi Berbasis Android di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta <i>Ana Wahyuni</i>	175
Pustakawan Masa Depan dan Pengembangan Teknologi Informasi (Peran, Sikap, Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi) <i>Daryono</i>	190
Urgensi Strategi dalam Pengembangan Kompetensi Pustakawan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perpustakaan <i>Wiji Suwarno</i>	200
<i>Knowledge Sharing</i> Berbasis Karakter Pemustaka (Studi Kasus di UPT Pusat Perpustakaan UNS) <i>Tri Hardiningtyas dan Yuni Nurjanah</i>	209
Strategi Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi <i>Endang Fatmawati</i>	214
<i>Spiritual Leaderships</i> sebagai Fungsi Pengawasan untuk Mewujudkan Pustakawan yang Unggul <i>Jamzanah Wahyu Widayati</i>	224
Implementasi ISO 9001:2015 di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro <i>Yuni Nurjanah</i>	231
Pembinaan Pengelola Perpustakaan Desa oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta <i>Rahmat Setiawan Saefullah dan Kiki Tika Pratama</i>	240
Mengoptimalkan Potensi Pustakawan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi <i>Triningsih</i>	248
Motivasi Mahasiswa dalam Mengakses <i>Digital Library</i> di http://Digilib.Uns.Ac.Id/ <i>Masriyatun</i>	255

MENGOPTIMALKAN POTENSI PUSTAKAWAN DALAM MENUNJANG TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Oleh: Triningsih

Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta

tri_ningsih03@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang pengoptimalan potensi Pustakawan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari tulisan ini adalah menjelaskan cara pengoptimalan yang dapat dilakukan oleh pustakawan dalam mendukung tujuan dari pendidikan di perguruan tinggi. Pengoptimalan potensi tersebut dapat diwujudkan dengan pengoptimalan peran yang dapat dilakukan oleh Pustakawan. Peran tersebut antara lain adalah peran sebagai pimpinan, pendidik, administrator, supervisor, motivator, dan sahabat sejati. Hal tersebut perlu dilakukan karena pustakawan merupakan ruh dari perpustakaan, sehingga pengoptimalan peran tersebut pastilah perlu diwujudkan oleh Pustakawan agar tercapai tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi yang memang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari Perguruan tinggi yang menaunginya.

Kata kunci: pengoptimalan, potensi pustakawan, tri dharma perguruan tinggi, peran pustakawan perguruan tinggi.

ABSTRACT

This paper discusses the optimization of potential librarians in supporting Tri Dharma Perguruan Tinggi. The purpose of this paper is to explain how optimizations can be made by librarians in supporting the goals of college education. This potential optimization can be realized with the role optimization that librarians can perform. These roles include the role of leader, educator, administrator, supervisor, motivator, and true friend. This needs to be done because librarians are the spirit of the library, so the optimization of the role must be realized by the Librarian in order to achieve the goal of the college library that is functioning to support the implementation of Tri Dharma Higher Education from the college that shelter it.

Keywords: optimization, potential librarian, tri dharma higher education, role of university librarian.

PENDAHULUAN

“It is crucial for librarian to partner with faculty and other academic units to support student’s success.” (Glover)

Salah satu jenis perpustakaan yang paling banyak ditemui di Indonesia adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki karakteristik yang unik jika dibanding dengan perpustakaan yang lainnya. Sebagai salah

satu jenis perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi (*the heart of university*). Perpustakaan merupakan sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, yang mempunyai fungsi utama untuk melestarikan hasil budaya umat manusia, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran,

pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya.

Sasaran dari pelaksanaan fungsi perpustakaan adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat. Di sisi lain, perpustakaan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

Perguruan tinggi yang mengemban tugas dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan tinggi ini tentunya harus didukung oleh sumber daya pengetahuan yang lengkap dan dapat diakses juga oleh civitas akademika dengan mudah. Untuk itulah menjadi tugas dari pustakawan dalam berperan sebagai jembatan dari antara pengguna yang dalam hal ini adalah civitas akademika dengan sumber daya pengetahuan. Hal tersebutlah yang mendorong pustakawan untuk terus mengoptimalkan potensinya agar tujuan dari Tri Dharma Perguruan tinggi dapat tercapai.

PEMBAHASAN

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada bahasa Indonesia istilah “perpustakaan” dibentuk dari kata dasar pustaka ditambah awalan “per” dan akhiran “an”. Perpustakaan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai kumpulan buku-buku (bahan bacaan, dsb). Adapun dalam bahasa Inggris disebut *library* yang berarti perpustakaan.

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991:3).

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan sendiri, khususnya perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan

informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Wiranto, 1997).

Menurut *IFLA (International Federation of Library Associations and Institutions)* dalam Syafruddin, perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non cetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pengguna.”

Perpustakaan mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia tersebut, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya.

Pada pasal 55 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan. Adapun Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Adapun yang termasuk dalam Perguruan Tinggi meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik dan atau Perguruan Tinggi lain yang sederajat.

G. Edward Evan (1979) ada 4 tipe perpustakaan, di antaranya seperti perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, dan perpustakaan khusus. Antara satu perpustakaan dengan perpustakaan yang lainnya akan berbeda. Hal ini tergantung dari jenis perpustakaan yang tentunya dari tipe itu akan mempunyai masyarakat pemakai yang berbeda. Oleh karenanya, koleksinya harus disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya. Karena masyarakat pemakainya berbeda,

maka sistem pelayanannya pun akan berbeda pula. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki karakteristik yang unik dibanding dengan perpustakaan lainnya.

Terkait dengan perpustakaan perguruan tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24, bahwa: (1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan, (2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi dipandang sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum peran perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi seperti yang terdapat dalam buku Pedoman Umum dinyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Menurut Sutarno (2003:35) Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang

sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunanya adalah seluruh civitas akademika.

Adapun menurut Sulisty-Basuki (1991: 51) Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, bertujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Perpustakaan perguruan tinggi sering dimaknai sebagai pusat penelitian karena banyak menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian. Adapun sisi lain tujuannya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari suatu perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melakukan kegiatannya sehingga terlaksana penyelenggaraan dalam membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Menurut Sulisty-Basuki (1991:52), tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. untuk memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi,
2. menyediakan bahan pustaka rujukan (*reference*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pascasarjana dan pengajar,
3. menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan,
4. menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai,
5. menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

Tri Dharma Perguruan Tinggi

Secara bahasa, kata “Tri” sendiri berasal dari bahasa Sanskerta. “Tri” artinya tiga, sedangkan “Dharma” bermakna kewajiban. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah hal-hal dasar yang harus ada saat menjalani aktivitas akademik. Dasar dan tanggung jawab tersebut dilakukan secara terus-menerus dan dikembangkan secara beriringan.

Adanya Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan wujud dari keseriusan perguruan tinggi untuk menyajikan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, Tri Dharma Perguruan Tinggi sepatutnya telah menjadi budaya dan kesadaran.

a. Pendidikan dan Pengajaran

Maksud dari pendidikan di sini berkaitan dengan pembelajaran yang diselenggarakan pada perguruan tinggi yang tentunya berperan penting dalam menciptakan generasi yang unggul di bidangnya. Adanya pendidikan dan pengajaran yang baik tentunya akan menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, sehingga dapat membawa kemajuan perkembangan bangsanya.

b. Penelitian dan Pengembangan

Pendidikan dan pengembangan merupakan poin lanjutan dari poin sebelumnya. Adanya penelitian dan pengembangan bertujuan agar mahasiswa tidak hanya sebatas tahu tentang teori yang diajarkan di bangku perkuliahan, namun juga dapat memakai teori tersebut ke dalam sebuah penelitian yang pengembangan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

c. Pengabdian Masyarakat

Mahasiswa dan civitas akademika diharapkan dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menyebarkan ilmu yang telah di peroleh kepada masyarakat untuk perkembangan

bangsa. Pengabdian masyarakat ini juga dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan positif lain seperti pelatihan maupun seminar kepada masyarakat luas.

Pelaksanaan ketiga poin tersebut tentunya perlu didukung oleh sumberdaya pengetahuan yang disediakan oleh perguruan tinggi seperti dengan penyediaan fasilitas perpustakaan yang didalamnya terdapat berbagai informasi yang dapat digunakan untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Dalam hal ini perpustakaan dikelola oleh pustakawan yang memang ditugaskan untuk memberikan pelayanan informasi agar informasi tersebut dapat sampai kepada civitas akademika, untuk itulah peran pustakawan tentunya vital di sini. Sehingga perlu adanya pengoptimalan potensi pustakawan dalam mendukung tersampainya informasi yang tersedia di dalam perpustakaan yang memang bertujuan untuk mendukung tujuan perguruan tinggi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pustakawan

Pelaksanaan tugas perpustakaan tentu tidak sendirian, membutuhkan peran yang lain. Ruh di perpustakaan itu terletak pada pustakawannya. Berkaitan dengan pengelolaannya, perpustakaan merupakan perpaduan antara manusia, tempat atau fasilitas dan informasi, semua ini saling ketergantungan dalam melaksanakan penghimpunan, pemilihan, pengelolaan, perawatan serta pelayanan atas sumber informasi kepada masyarakat akademis pada umumnya. Mengentahui keterpaduan dalam pengelolaan perpustakaan maka akan jelas misi yang diemban oleh sebuah perpustakaan. Mungkin salah misinya adalah mencerdaskan bangsa melalui penyediaan informasi, dan memiliki andil dalam pengembangan ilmu. Sehingga dalam pengelolaan perpustakaan tentu harus melibatkan seorang ahli, yang disebut sebagai pustakawan. Pustakawan ini bukan hanya

mencari, mengumpulkan buku-buku tetapi lebih dari itu. Pada dasarnya pelaksanaan seorang pustakawan adalah melayani penggunaannya (pencari informasi) secara beragam.

Di Perguruan Tinggi seorang pustakawan selain sebagai pelengkap administrasi, dalam tatanan struktur organisasi dapat pula merangkap sebagai dosen atau peneliti minimal sebagai mitra peneliti. Seorang pustakawan yang memiliki jabatan dalam struktur organisasi perpustakaan, dalam perannya bukan hanya sebagai penghias struktur saja tetapi harus mampu melaksanakan peran pentingnya sebagai pengelola perpustakaan.

Mengoptimalkan Pustakawan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pustakawan memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan. Bisa dikatakan ruh dari perpustakaan ada pada pustakawannya. Oleh karena itu pustakawan harus bisa mengelola perannya dengan baik. Ibarat film, maka aktornya adalah pustakawan. Peran pustakawan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan

Pustakawan merupakan manajer informasi yang mengelola informasi. Pustakawan harus bisa mengelola informasi yang berada di perpustakaan dengan baik, agar para pemustaka mudah dalam menemukan informasi yang dicari. Pustakawan dalam peranannya sebagai pimpinan juga harus dapat memajemen dengan baik, artinya Pustakawan harus dapat mengawasi sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, atau sumber daya lainnya secara optimal dan efisien agar visi dan misinya dari perpustakaan tersebut dapat tercapai.

b. Pendidik

Pustakawan sebagai pendidik yang tanpa memerlukan kelas dan jadwal mengajar, walaupun itu bisa dilakukannya.

Lebih dari itu, karena perpustakaan itu sendiri adalah kelasnya. Pustakawan dalam setiap melaksanakan tugasnya harus bisa mempunyai jiwa pendidik, harus melaksanakan fungsi pendidikan yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik adalah mengembangkan kepribadian baik kepada staf administrasi perpustakaan, kepada pemustaka ataupun kepada yang lain. Sedangkan mengajar adalah mengembangkan kemampuan berfikir dan melatih adalah membina dan mengembangkan keterampilan kepada staf administrasi perpustakaan, pemustaka dan kepada yang lainnya. Sebagai pustakawan pendidik, wajib memahami prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. *Ing ngarsa sang tuladha*, artinya Pustakawan harus bisa dijadikan contoh atau panutan bagi pemustaka yang dilayaninya,
2. *Ing madya mangunkarsa*, artinya pustakawan harus dapat membangkitkan semangat atau memotivasi pemustaka yang dilayaninya,
3. *Tutwuri Handayani*, artinya pustakawan harus mampu mendorong orang-orang yang dilayaninya agar berani berjalan di depan dan dapat bertanggungjawab.

c. Administrator

Pustakawan harus mampu menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program perpustakaan serta dapat melakukan analisis atas hasil yang telah dicapai. Pustakawan juga perlu melakukan langkah-langkah untuk mencapai visi dan misi perpustakaan yang dikelolanya. Seorang pustakawan harus mempunyai pengetahuan yang luas dibidang organisasi, sistem dan prosedur kerja. Dengan demikian, setiap pekerjaan atau tugas yang dihadapinya dapat terselesaikan dengan mudah dan berkualitas.

- d. Supervisor
Pustakawan harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut: Dapat melaksanakan pembinaan professional, untuk mengembangkan sikap kerukunan dan kerja sama antar pustakawan. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur. Dapat meningkatkan prestasi, pengetahuan dan ketrampilan, baik antara sesama Pustakawan atau kepada para Pemustaka. Mempunyai Ilmu atau wawasan yang luas serta bersikap sabar tetapi tegas, adil dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya. Mampu berkoordinasi dengan baik, sehingga ketika ada masalah ataupun kendala, dapat terselesaikan dengan mudah.
- e. Motivator
Pustakawan harus mampu menjelma menjadi seorang motivator yang ulung. Pustakawan bisa menyarankan buku-buku yang sebaiknya dibaca oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka itu sendiri.
- f. Sahabat Sejati
Pustakawan adalah sahabat sejati. Pustakawan menjadi sahabatnya buku, majalah, jurnal, kamus, dan koleksi lainnya yang ada di perpustakaan. Pustakawan menjadi sahabat pemustaka karena sikap simpatinya dan sering menegur pemustakanya. Pustakawan adalah sahabat bagi rekan sesama staf lainnya karena

sikap saling tolong menolong dan menjaga komunikasi yang baik.

PENUTUP

Perpustakaan perguruan tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi (*the heart of university*). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Ruh di perpustakaan itu terletak pada pustakawannya Misinya adalah mencerdaskan bangsa melalui penyediaan informasi, dan memiliki andil dalam pengembangan ilmu. Maka untuk mengoptimalkan peran pustakawan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, pustakawan harus bisa mengelola perannya dengan baik. Ibarat film, maka aktornya adalah pustakawan. Peran pustakawan tersebut antara lain adalah peran sebagai pimpinan, pendidik, administrator, supervisor, motivator, dan sahabat sejati.

DAFTAR PUSTAKA

- BPSDMKP. (2013). "Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan, dan Standardisasi". <http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/?q=node/74>. Diakses 09 November 2016.
- Daeng Sudirwo. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung: CV. Andira.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Kedua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Evan, G. Edward. (1979). *Developing Library and Information Center Collections*. Colorado: Libraries Unlimited.

- Kohar, Ade. (2003). *Teknik Menyusun Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Jakarta: Media Pratama.
- Komalasari, Rita. (2012). “Kompetensi Dan Peran Pustakawan Dalam Mendukung Terwujudnya Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional”. Sumber: <https://makalahnyafikri.files.wordpress.com/2012/08/kompetensi-dan-peran-pustakawan.pdf>. Diakses tanggal 08 November 2016.
- Maulana, Khosyi. (2016). “Tri Dharma Perpustakaan”. Sumber: <http://pustakawan.perpusnas.go.id/content/tri-dharma-perpustakaan>. Diakses 08 November 2016.
- Pamuntjak, Rusina Syahrial. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Setiadi, Nugroho J. (2008). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Suhartati, Yulia. (2005). *Pelayanan Perpustakaan di Era Global*. Jogjakarta: UPT Perpustakaan UGM.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. (2008). *Satu Abad Kebangkitan Nasional 1908-2008 & Kebangkitan Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan; Sebuah Pendekatan Praktis*. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara Indonesia.
- Tim Penyusun Diknas RI. (1994). *Mengevaluasi Koleksi Perpustakaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- Yulianti, Pitri. (2015). “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Sumber: http://www.kompasiana.com/pitriyulianti/tri-dharma-perguruan-tinggi_54f8456aa33311191c8b55fc. Diakses 07 November 2016.
- Suligi, Iman. (2016). “Roh Perpustakaan Bernama Pustakawan”. Sumber: http://www.kompasiana.com/kedasih/roh-perpustakaan-bernama-pustakawan_5529c7876ea8347918552cff. Diakses 10 November 2016.